BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan.[1] Hakekat pendidikan adalah perubahan tingkah laku. Apabila terjadi perubahan tingkah laku, maka pada hakekatnya tidak ada pendidikan yang dilaksanakan tidak berhasil. Oleh karena itu perubahan perilaku siswa merupakan tujuan akhir dari suatu pendidikan.[2]

Perilaku belajar sering juga disebut sebagai kebiasaan belajar merupakan dimensi belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau spontan.[3] Perilaku belajar yang baik terdiri dari kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku.[4] Jadi, seharusnya perilaku belajar yang baik diantaranya siswa memperhatikan penjelasan dari guru saat proses pembelajaran, siswa tidak menunda-nunda dalam mengerjakan tugas, siswa tidak ribut saat proses pembelajaran, siswa membuat catatan yang dianggap perlu dan siswa rajin membaca buku untuk menambah pengetahuan.

---

[1] Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal.22

[2] Mudasir, *Manajemen Kelas*, (Yogyakarta: Nusa Media, 2011), hal.99

[3] Hanifah, *Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi Dalam Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi,* Vol 1 No.3 Desember tahun 2011, hal.67

[4] Made Buda Artana, dkk, *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi di Singaraja Dalam Jurnal Akuntansi*, vol 2 no.1 tahun 2014, hal.7

Menurut Sue Cowley tata ruang kelas memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar dari siswa.[5] Tata ruang kelas berarti membangun dan memelihara lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran siswa. Agar tercipta suasana belajar menggairahkan perlu diperhatikan pengaturan/penataan ruang kelas belajar.[6]

Mengajar suatu kelas guru dituntut untuk mengelola kelas yakni, menyediakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar. Oleh karena itu, kegiatan mengelola kelas akan menyangkut mengatur tata ruang kelas yang memadai untuk belajar dan menciptakan ilkim belajar yang serasi. [7] Tata ruang kelas yang baik akan menciptakan interaksi belajar yang baik pula, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan pun dapat tercapai.

Tata ruang kelas di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru sudah dilaksanakan oleh guru, seperti guru menata tempat duduk siswa sesuai dengan kebutuhan agar tidak mengganggu pandangan siswa seperti postur tubuh siswa di mana menempatkan siswa yang mempunyai tubuh tinggi di belakang dan rendah di depan. Guru juga menata keindahan seperti posisi poster presiden dan lambang burung garuda ditempel di dinding dan kebersihan kelas diantaranya siswa memiliki jadwal piket diwajibkan untuk membersihkan dan merapikan ruang kelas sehingga menimbulkan suasana

---

[5] Sue Cowley, *Panduan Manajemen Perilaku Siswa*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hal.173

[6] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.173

[7] Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers,2010), hal.169

nyaman, siswa membuang sampah pada tempatnya. Namun penulis masih menemukan gejala sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru saat proses pembelajaran.
2. Masih ada siswa yang menunda-nunda dalam mengerjakan tugas.
3. Masih ada siswa yang ribut saat proses pembelajaran.
4. Masih ada siswa yang tidak membuat catatan yang dianggap perlu.
5. Masih ada siswa yang malas membaca buku untuk menambah pengetahuan.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **" Pengaruh Tata Ruang Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru ".**

B. Penegasan Istilah

Menghindari kesalahpahaman dalam judul penelitian ini, maka diperlukan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Tata Ruang Kelas

Tata ruang kelas adalah kegiatan yang terencana dan sengaja dilakukan oleh guru atau dosen (pendidik) dengan tujuan menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal, sehingga diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien, sehingga tercapai tujuan

pembelajaran.[8] Tata ruang kelas yang penulis maksud adalah menciptakan suasana yang kondusif, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

2. Perilaku belajar

Perilaku adalah kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati secara langsung. Belajar menurut Gagne adalah sebagai suatu proses dimana suatu organisma berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman.[9] Perilaku belajar yang penulis maksud adalah segala aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan belajar.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala yang ada maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

a. Perilaku belajar siswa belum maksimal.
b. Tata ruang kelas belum berpengaruh maksimal terhadap perilaku belajar siswa.

2. Batasan Masalah

Penulis membatasi pembahasan ini pada Pengaruh Tata Ruang Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Materi Sikap Pantang Menyerah dan Ulet Kelas X SMK Telkom Pekanbaru.

---

[8] Iskandar, *Psikologi Pendidikan,* (Ciputat: Gaung Persada, 2009), hal.210-211
[9] Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran,* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.13

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut : Apakah ada pengaruh yang signifikan tata ruang kelas terhadap perilaku belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan materi sikap pantang menyerah dan ulet kelas X SMK Telkom Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan tata ruang kelas terhadap perilaku belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X SMK Telkom Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

Memperoleh wawasan berfikir dalam hal penulisan ilmiah dan untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan IPS, Prodi Pendidikan Ekonomi untuk memperoleh gelar S1.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk mengetahui bahwa tata ruang kelas terhadap perilaku belajar siswa.

c. Bagi guru

Hasil penelitian ini bisa dijadikan masukan atau pedoman dalam pembelajaran ekonomi.

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan arsip dan petunjuk bagi sekolah dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan tata ruang kelas dan perilaku belajar siswa.